

ABSTRAK

ISSAN RIZKI PANGESTI. 152171050. 2019. **Peran Suporter Viking Persib Club Dalam Perkembangan Persib Pada Tahun 1993-2014.** Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui Peran Suporter Viking Persib Club Dalam Perkembangan Persib Pada Tahun 1993-2014. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana latar belakang terbentuknya suporter Persib, Persib sebagai pemersatu masyarakat Jawa Barat. Jenis penelitian ini menggunakan metode berupa penelitian historis yaitu sebuah metode penelitian yang berusaha mengkaji suatu permasalahan yang terjadi pada masa lampau secara sistematis dan objektif yang terdiri dari empat langkah yakni heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yaitu mengumpulkan informasi terkait dengan judul melalui buku, dokumen, catatan, surat kabar dan lain-lain.

Hasil penelitian ini menyimpulkan suporter Persib yang bernama Viking Persib Club berdiri pada 17 Juli 1993. Kelompok Viking Persib Club ini di bentuk di sebuah rumah di Jalan Cibangkong Kota Bandung oleh Heru Joko dan Ayi Beutik, dengan diahdiri oleh beberapa anggota Viking Persib Club lainnya yang didasari rasa cinta dan fanatisme terhadap klub Persib Bandung. Nama Viking diambil dari suku Skandinavia, bangsa Viking terkenal dengan karakter keras, berani, gigih, solid, patriotic, berjiwa penakluk, pantang menyerah serta senang menjelajah, tidak mengherankan jika kemudian nama Viking di adopsi sebagai nama suporter Persib karena mempunyai karakter yang sama. Persib banyak dicintai oleh warga yang berdomisili di luar Kota Bandung, karena Persib bukan sekedar klub sepakbola biasa, namun sudah menjadi Ikon Kota Bandung khususnya Jawa Barat yang memiliki makna sejarah persepakbolaan Indonesia. Ciri khas permainan pun menjadi alasan selalu mendukung Persib, karena Persib sering menyumbangkan pemainnya untuk membela Tim Nasional Indonesia. Persib dilihat dari letak geografisnya dijadikan sebagai alat pemersatu masyarakat Jawa Barat, karena masyarakat Jawa Barat memiliki filosofi yang bermakna diantaranya adalah Silih Asah, Silih Asih, Silih Asuh. Ketiga filosofi tersebut merupakan filsafat hidup yang dipegang penduduk asli Jawa Barat yang lebih kita kenal sebagai Sunda yang beribukota di Bandung, itulah yang menjadikan salah satu pemersatu masyarakat Jawa Barat yang tercermin dalam filosofi tersebut, sehingga tidak heran jika Bobotoh Persib menjadi simbol pemersatu masyarakat Jawa Barat.

Kata kunci : Peran Suporter Viking Dalam Perkembangan Persib